

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan dengan pemberian aromaterapi lavender untuk menurunkan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea* (SC) di ruang Melati Lantai 2A RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya yang dilakukan pada tanggal 17-20 Mei 2023, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

V.1.1 Pengkajian dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2023 pada klien yang dirawat di ruang Melati lantai 2A RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya yaitu Ny. D dengan post SC hari pertama dan didapatkan data fokus pengkajian yaitu klien mengalami masalah nyeri pada luka *post SC* nya yang berada di bagian perut bawah dengan skala 7 (1-10) yang diukur dengan menggunakan NRS, nyeri yang dirasakan seperti di iris-iris, nyeri yang dirasakan akan bertambah apabila sedang bergerak terutama ketika batuk atau bersin, dan nyeri yang dirasakan hilang timbul dengan frekuensi yang tidak menentu. Ekspresi klien tampak meringis, posisi klien dalam keadaan menghindari nyeri, dan pola tidur klien terganggu karena nyeri yang dirasakan. Tekanan darah : 130/90 mmHg, Nadi:98 x/menit, Respirasi : 24 x/menit, Suhu : 37,4 °C.

V.1.2 Diagnosa keperawatan yang diangkat oleh penulis dalam studi kasus ini berdasarkan data pengkajian yang telah diperoleh dari Ny. D dengan keluhan nyeri post SC yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (*prosedur sectio caesarea*). Data subjektif dan data objektif baik data mayor maupun data minor telah sesuai dengan buku sumber menurut Tim Pokja DPP PPNI (2017) dalam buku SDKI (2017), yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (*prosedur operasi*).

V.1.3 Penulis menyusun perencanaan atau intervensi keperawatan berdasarkan teori menurut Tim Pokja DPP PPNI (2017) dalam buku SIKI (2018) yaitu Manajemen Nyeri (L.08238) sebagai intervensi utama dan Aromaterapi (I.08233) sebagai intervensi pendukung. Intervensi yang

akan diberikan kepada Ny. D yaitu dengan pemberian aromaterapi lavender dengan tujuan untuk menurunkan intensitas nyeri yang dialami oleh ibu post SC.

V.1.4 Implementasi keperawatan dilaksanakan pada tanggal 18-20 Mei 2023 di ruang Melati lantai 2A RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Pelaksanaan pemberian aromaterapi lavender *essential oil* diberikan dengan cara diteteskan sebanyak 2-3 tetes ke tissue, kemudian dihirup selama 5-15 menit dengan jarak sekitar 10 cm. Observasi dilakukan setelah 30 menit pemberian aromaterapi. Pengukuran skala nyeri dilakukan sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender dengan menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Aromaterapi lavender diberikan 2x sehari yaitu pagi dan sore hari, dan diberikan setelah 2 jam pemberian analgetik.

V.1.5 Evaluasi yang didapatkan disimpulkan bahwa tindakan keperawatan yang dilakukan oleh penulis dalam rentan waktu 3x24 jam mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa pemberian aromaterapi lavender terbukti efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada ibu post SC, dimana terdapat penurunan skala nyeri yang berangsur menurun selama 3 hari perawatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebelum pemberian aromaterapi lavender rata-rata intensitas nyeri pada skala 5,66 (kisaran 4-7) dan mengalami penurunan setelah pemberian aromaterapi lavender yaitu rata-rata pada skala 4 (kisaran 2-6). Klien mengalami penurunan skala nyeri sebesar 1,66, kemampuan menuntaskan aktivitas klien meningkat, meringis menurun, sikap protektif menurun, kesulitan tidur menurun, dan tekanan darah membaik. Evaluasi yang disusun oleh penulis sesuai dengan teori menurut Tim Pokja DPP PPNI (2017) dalam buku SLKI (2019), yaitu Tingkat Nyeri (L.08066) menurun. Pemberian aromaterapi lavender yang dilakukan kepada klien memiliki pengaruh yang bermakna dalam penurunan intensitas nyeri *post sectio caesarea*.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Instansi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan untuk menambah jumlah literatur dan referensi untuk bahan penelitian lebih lanjut serta dapat diterapkan sebagai intervensi oleh mahasiswa yang melakukan penelitian dengan rentang waktu terbaru (10 tahun terakhir) khususnya mengenai keperawatan maternitas post *sectio caesarea*.

V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan kombinasi antara pemberian aromaterapi lavender dengan teknik relaksasi nafas dalam agar hasil penelitian lebih efektif, atau kombinasi dengan tindakan lainnya sehingga diketahui jenis terapi non farmakologis yang paling efektif untuk digunakan dalam menurunkan intensitas nyeri pasien *post SC*.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan memilih tempat yang lebih kondusif dengan penempatan ruangan yang sesuai agar dapat mendukung terapi yang dilakukan

V.2.3 Bagi Profesi Perawat dan RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Pihak perawat agar dapat memberikan aromaterapi lavender sebagai salah satu intervensi keperawatan dalam penanganan nyeri secara non farmakologi pada ibu *post SC*, perlu adanya pengawasan secara konsisten dalam pemberian aromaterapi ini sehingga implementasi dan evaluasi dapat berjalan secara optimal. Pihak RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya untuk terus mempertahankan dan terus meningkatkan mutu pelayanan dan perawatan yang sudah ada.